

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Hasil dari analisis selama praktik kerja profesi di Jalan Tol Soroja, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Standar Pelayanan Minimal pada jalan tol Soroja sudah memenuhi standar, dilihat dari indikator – indikator yang sudah terpenuhi menurut SPM yang sudah ditentukan oleh Badan Pengawas Jalan Tol (BPJT).
2. V/C Ratio yang ada pada KM 02 A yaitu sebesar 0,337 dengan kecepatan rata-rata 70,92 km/jam. V/C Ratio yang ada pada KM 00 A yaitu sebesar 0,334 dengan kecepatan rata-rata 76,29 km/jam. V/C Ratio yang ada pada KM 07 B yaitu sebesar 0,260 dengan kecepatan rata-rata 72,51 km/jam. Tingkat pelayanan ruas jalan berdasarkan PM 96 Tahun 2015 memperoleh nilai B.
3. Hasil Inspeksi Keselamatan Jalan dari aspek fasilitas jalan dan perlengkapannya yang ada pada ruas jalan tol Soroja ini masih baik kondisinya, akan tetapi ada hal didapatkan dari hasil inspeksi yang dilakukan oleh Taruna, seperti sampah yang berserakan di lajur dan di MCB (*Median Concrete Barrier*).
4. Hasil Analisis Kecelakaan Lalu Lintas berupa Jumlah kecelakaan yang ada pada jalan tol Soroja didapatkan hasil pada tahun 2021 – 2023 sebanyak 101 kecelakaan. Lokasi Blackspot peringkat pertama terjadi pada KM 02 jalur A, peringkat kedua pada KM 00 jalur A, dan peringkat tiga pada KM 07 jalur B.
5. Terdapat beberapa aspek penanganan kecelakaan yang bersifat aktif, antara lain, mobil patroli, mobil derek, mobil ambulance, mobil rescue, dan mobil patroli jalan raya. Kendaraan penunjang tersebut terintegrasi dengan senkom (sentral komunikasi) atau pusat informasi lalu lintas sehingga penanganan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

IV.2. Saran

Saran yang diberikan kepada pihak PT. Citra Marga Lintas Jabar adalah sebagai berikut:

1. Pada KM 02 A perlu pemasangan *rumble strip* atau pita penggaduh pada badan jalan, pemasangan VMS atau *Variable Message Sign*, dan Pemasangan *Warning Lamp*.
2. Pada KM 00 A perlu pemasangan *rumble strip* atau pita penggaduh pada badan jalan, memperbaiki sistem drainase, dan perawatan pada beberapa perlengkapan jalan seperti marka dan delineator yang sudah mulai memudar atau hilang.
3. Pada KM 07 B perlu pemasangan rambu lalu lintas tambahan sebelum memasuki tol yaitu untuk memeriksa kondisi ban dan tekanan angin ban, pemasangan marka *speed reducer*, serta pemasangan marka profil.
4. Jalan tol Soroja merupakan titik lelah bagi pengendara, maka dari itu perlu dipertimbangkan untuk Pembangunan TIP (Tempat Istirahat dan Pelayanan) atau sering disebut *Rest Area*.
5. Melakukan sosialisasi keselamatan seperti sosialisasi tata cara berkendara di Jalan Tol Soroja atau sosialisasi mengenai sarana dan prasarana yang ada di Tol Soroja. Sosialisasi ini bisa dilakukan melalui media massa atau sosial media.
6. Melakukan tindakan atau kegiatan yang ditujukan untuk menjaga, memperbaiki, dan memelihara perlengkapan dan infrastruktur jalan secara berkala agar dapat berfungsi dengan optimal dan memperpanjang umur pakainya. Aktivitas *maintenance* ini bertujuan untuk mencegah kerusakan, menangani masalah yang muncul, dan memastikan bahwa sistem atau peralatan tersebut tetap dapat beroperasi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- multimeter-digital. (2024). *Alat Ukur Reflektifitas Rambu Lalu Lintas Reflektometer AMT215*. <https://multimeter-digital.com/alat-ukur-reflektifitas-rambu-lalu-lintas-amt215.html>
- Balai Perkerasan dan Lingkungan Jalan Direktorat Jenderal Bina Marga. (2024). *Pengujian Reflektivitas Rambu Jalan - Balai Perkerasan dan Lingkungan Jalan*. <https://sippn.menpan.go.id/pelayanan-publik/8177321/balai-perkerasan-dan-lingkungan-jalan/pengujian-reflektivitas-rambu-jalan>
- Universitas Stekom. (2016). *Reflektivitas*. <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Reflektivitas>
- Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia, Pub. L. No. 21/SE/Db/2023 (2023).
- Oktopianto, Y., Shofiah, S., Rokhman, F. A., Wijayanthi, K. P., & Krisdayanti, E. (2021). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (Black Site) Dan Titik Rawan Kecelakaan (Black Spot) Provinsi Lampung. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*, 5(1), 40–51. <https://doi.org/10.35334/be.v5i1.1777>
- Setiyaningsih, I. (2020). *PENENTUAN BLACKSITE DAN BLACKSPOT PADA RUAS JALAN JOGJA- SOLO DENGAN METODE BATAS KONTROL ATAS (BKA) DAN METODE UPPER CONTROL LIMIT (UCL)*. 115–122.
- Venasius H. A. Plue, Don Gaspar Noesaku da Costa, & Agustinus H. Pattiraja. (2022). Analisis Batas Kecepatan Pada Jalan Lokal Sekunder. *Eternitas: Jurnal Teknik Sipil*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.30822/eternitas.v2i1.1704>
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2018 tentang Marka Jalan. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan. Jakarta: Kementerian Perhubungan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2018 tentang Tempat Istirahat Dan Pelayanan Pada Jalan Tol. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan. Jakarta: Kementerian Perhubungan.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas. Jakarta: Kementerian Perhubungan.

Hidayat, M., Wijayanti, L., Octaviani, S., & Faris, W. (2023). Analisis Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Jalan Arteri Primer Kabupaten Sukabumi. *Jurnal TESLINK: Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 5(2), 203–214.

Eltama, E., Putra, S., Ratih, S. Y., Primantari, L., Studi, P., Sipil, T., & Surakarta, U. (2021). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Raya Ngerong Cemorsewu. 4, 255–264.

Aulia, M. D. (2022). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Di Jalan Kolektor Primer Kabupaten Sukabumi. *CRANE: Civil Engineering Research Journal*, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.34010/crane.v3i1.7136>

Azizah, A. N., & Supriyatno, D. (2023). Penentuan Tingkat Keselamatan Lalu Lintas di Jalan Tol Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005. *Jurnal Media Publikasi Terapan Transportasi*, 1(3), 316–325.

Hanafi, H., Rusgiyanto, F., & Pratama, R. (2020). Analisis Tingkat Keselamatan Jalan Tol Berdasarkan Metode Pembobotan Korlantas (Studi Kasus: Jalan Tol Cipularang). *Jurnal Teknik: Media Pengembangan Ilmu Dan Aplikasi Teknik*, 18(2), 49. <https://doi.org/10.26874/jt.vol18no2.106>

Sby, K. M. S. B. Y., & Reggar, R. M. (2014). Inspeksi Keselamatan Jalan Pada Lokasi Rawan Kecelakaan Jalurprobolinggo-Lumajang. *FSTPT International Symposium, Berbagai macam jenis kendaraan sehingga memiliki potensi terjadinya kecelakaan*, 22–24.

Setiawan, W. B., Sukawati, N. K. S. A., & Wirasutama, C. P. (2022). Analisis Volume Lalu Lintas dan Kapasitas Ruas Jalan Akibat Aktivitas Pasar Tradisional Tegal Darmasaba. *Jurnal Ilmiah Teknik Unmas*, 2(2), 15–24.

Shiky, M. N., & Simbolon, R. J. (2015). Analisis Karakteristik Volume Lalu Di Jalan

Tol Semarang. 4, 94–104. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkts>

Sunaryo, & Agustina, W. W. (2020). Rancangan Prosedur Inspeksi Harian Fasilitas Perlengkapan Jalan Tol Unit Traffic Control Pt Jasa Marga Cabang Surabaya-Gempol. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 1(2), 75–80.

Venasius H. A. Plue, Don Gaspar Noesaku da Costa, & Agustinus H. Pattiraja. (2022). Analisis Batas Kecepatan Pada Jalan Lokal Sekunder. *Eternitas: Jurnal Teknik Sipil*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.30822/eternitas.v2i1.1704>